



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR ISTILAH.....	xix
INTISARI.....	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Konseptual	15
F. Metode.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II ASAL USUL KOMODIFIKASI EBONI.....	28
A. Sebaran Eboni dan Jejaknya dalam Perdagangan Global.....	29
B. Eboni dan Imperialisme Eropa.....	32
C. Eboni di Hindia Belanda	36
D. Sulawesi Tengah Sebagai Penghasil Eboni	38
E. Mengenal Situs Produksi: Sulawesi Tengah Sampai Abad ke-20	41
1. Kenyataan Ekologi Sulawesi	41
2. Sulawesi Tengah dalam Jaringan Perdagangan	44
3. Perkembangan Administrasi	50
4. Dinamika Sosio-Demografi	51
5. Kehidupan Ekonomi.....	55
F. Simpulan.....	57
BAB III PEMBENTUKAN SITUS PRODUKSI DAN AWAL MULA EKSTRAKSI: EBONI SULAWESI DI ERA KOLONIAL	58
A. Ekspansi Kolonial dan Integrasinya dengan Pasar Global	59
B. Awal Mula Ekstraksi	64



1. Munculnya Praktik Kerja Upahan.....	67
2. Para Pemegang Konsesi	73
3. Produksi Eboni, 1920 hingga 1930-an	77
4. Eboni di Masa Depresi Ekonomi	82
C. Dari Eropa ke Jepang: Perubahan Pasar Eboni Sulawesi, 1916-1937	84
D. Kelangkaan Eboni dan Beberapa Usaha Konservasi	90
E. Simpulan.....	94
BAB IV AKUMULASI DI REZIM EKSTRAKTIF: EKSTRAKSI EBONI DI ERA ORDE BARU, 1960-AN – 1990-AN.....	96
A. Eboni di Masa Transisi, 1940-an—1950-an.....	96
B. Komersialisasi Sumber Daya Alam: Politik Kehutanan Indonesia di Era Orde Baru	101
C. Gelombang Ekstraksi Eboni di Sulawesi Tengah, 1960-an—1990-an	106
1. Hak Pemungutan Hasil Hutan (HPHH) dan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)	109
2. Dinamika Izin Pengelolaan Eboni.....	119
3. Dari Kapak hingga Helikopter: Mekanisasi dan Perkembangan Sistem Produksi.....	123
D. Produksi dan Perdagangan Eboni, 1967—1998	129
E. Simpulan.....	136
BAB V DI BALIK PENGHANCURAN EBONI: KETERLIBATAN MILITER HINGGA TRAGEDI SUMBER DAYA ALAM	138
A. Militer dalam Pusaran Bisnis Eboni di Sulawesi Tengah	138
B. Munculnya “Raja Kayu Hitam”: PT Iradat Puri, Mierawan HS, dan Skandal Pembunuhan	142
1. Mierawan dan Bisnisnya	143
2. Skandal Pembunuhan KKPH Poso	144
3. PT Iradat Puri.....	147
C. Sengketa Eboni	151
1. PT Iradat Puri versus 49 Pengusaha HPHH	152
2. CV Sinar Alam versus PT Sinar Kaili.....	153
3. CV Batu Marupa versus CV Sinar Alam	155
4. Abdullah Haddade versus Abdul Aziz Lamadjido	157
D. Penebangan Liar dan Penyelundupan	158
E. Penyelesaian Sengketa dan Usaha Penertiban	162
1. Pembentukan Tim Penyelesaian Sengketa Kayu Hitam (1981-1984) ..	162
2. Operasi Sikat Bersih (1984).....	163
3. Pembentukan Tim Penertiban Kayu Hitam Ebony (1986-1987).....	164
4. Operasi Wana Samrat (1987).....	168
5. Operasi Wana Bakti/Tim Khusus Kehutanan (TKK) (1987-1988)	168
6. Pembentukan PT Sulawesi Eboni Sentra (1989-1991)	170
7. Pencabutan HPH dan Pelibatan Inhutani (1994)	172
F. Eksploitasi Pekerja dan Hilangnya Akses Atas Sumber Daya	173



G.	Krisis Eboni dan Degradasi Lingkungan yang Menyertainya	177
H.	Menyoal Tragedi Sumber Daya	183
I.	Simpulan.....	186
BAB VI KESIMPULAN.....		187
DAFTAR PUSTAKA		191
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		218